Lughotuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab
http://ejournal.stainuktb.ac.id/index.php/ljpba
P-ISSN:2721-334X

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2026 **Hal: 17-36**

ANALISIS KONTEN KANAL *LEARN ARABIC WITH ASMAE* PADA MATERI *MAHARAH KALAM* UNTUK PEMULA

Ayu Nurhidayati[1]*, Edi Setiawan[2], Reni Puspita Sari[3], Evi Eliya Qariah[4]
[1,2,3,4]STIT Diniyyah Lampung
*Corresponding Author: induaja614@gmail.com

***Abstract*:**	*One of the digital platforms widely utilized in learning is YouTube. YouTube is a video-sharing platform that allows users to upload, watch, and share various types of content, including educational material. Through YouTube, learning materials can be presented in an engaging audio-visual format, making it easier for students to comprehend the information being conveyed. This study aims to analyze the content of the YouTube channel Learn Arabic with Asmae, specifically focusing on videos themed around maharah kalam (Arabic speaking skills) for beginners. The method employed in this study is content analysis. Content analysis is a research method used to systematically, objectively, and deeply analyze messages or information contained within a communication medium. Based on the results of the analysis conducted on the Arabic speaking content for beginners, it is concluded that the content on the Learn Arabic with Asmae YouTube channel has the potential to be utilized as an Arabic language learning medium.*
Keywords:	*Learning Media; YouTube; Maharah Kalam (Speaking Skills).*
Abstrak:	Platform digital yang banyak dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah YouTube. YouTube merupakan platform berbagi video yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berbagi berbagai jenis konten, termasuk konten pendidikan. Melalui YouTube, materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk audio visual yang menarik sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana konten terhadap kanal Youtube *Learn Arabic with Asmae* pada video tema maharah kalam bahasa Arab untuk pemula. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis konten (content analysis). Analisis konten merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis pesan atau informasi yang terdapat dalam suatu media komunikasi secara

	sistematis, objektif, dan mendalam. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada konten berbicara bahasa Arab untuk pemula, dihasilkan bahwa konten pada kanal Youtube Learn Arabic With Asmae memiliki potensi untuk dijadikan sebagai media belajar Bahasa Arab.
***Kata Kunci*:**	*Media Pembelajaran; Youtube; Maharah Kalam*.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam penyampaian informasi, tetapi juga menjadi sarana utama dalam proses pembelajaran modern. Kehadiran internet memungkinkan akses terhadap berbagai sumber belajar yang lebih luas, cepat, dan mudah dijangkau oleh siapa saja tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Hal ini menjadikan teknologi sebagai salah satu faktor penting dalam mendukung efektivitas proses pembelajaran di era digital saat ini.[1]

Dalam dunia pendidikan, teknologi dimanfaatkan untuk menghadirkan berbagai inovasi pembelajaran, salah satunya melalui penggunaan media digital. Media digital memberikan kesempatan bagi pendidik dan peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran secara lebih fleksibel dan interaktif. Dengan memanfaatkan teknologi, proses pembelajaran tidak lagi terbatas pada metode konvensional di dalam kelas, tetapi juga dapat dilakukan melalui berbagai platform digital yang menyediakan konten edukatif yang beragam.

Salah satu platform digital yang banyak dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah YouTube. YouTube merupakan platform berbagi video yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berbagi berbagai jenis konten, termasuk konten pendidikan. Melalui YouTube, materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk audio visual yang menarik sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Selain itu, YouTube juga

[1] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 3.

memberikan kesempatan kepada para pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada audiens yang lebih luas.[2]

Dalam konteks komunikasi pendidikan, media memiliki peranan yang sangat penting sebagai sarana penyampaian pesan dari sumber kepada penerima. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta minat peserta didik untuk belajar.[3] Penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas penyampaian materi, memperjelas konsep yang dipelajari, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan tidak monoton.

Pemanfaatan media digital seperti YouTube juga semakin berkembang dalam pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki kedudukan penting, khususnya dalam dunia Islam. Bahasa ini tidak hanya digunakan sebagai bahasa komunikasi di berbagai negara Timur Tengah, tetapi juga merupakan bahasa Al-Qur'an dan sumber utama literatur keislaman klasik. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting bagi para pelajar yang ingin memahami ajaran Islam secara lebih mendalam.

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, terdapat empat keterampilan utama yang harus dikuasai oleh pembelajar, yaitu maharah al-istima' (keterampilan mendengar), maharah al-kalam (keterampilan berbicara), maharah al-qira'ah (keterampilan membaca), dan maharah al-kitabah (keterampilan menulis). Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan mendukung satu sama lain dalam proses penguasaan bahasa.[4]

Di antara keempat keterampilan tersebut, maharah kalam atau keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting dalam

[2] Dudi Imanuddin, "Pemanfaatan YouTube sebagai Media Pembelajaran," *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 3 No. 1 (2019), hlm. 45.
[3] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm. 10.

[4] Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 129.

pembelajaran bahasa Arab. Maharah kalam berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengekspresikan pikiran, ide, atau perasaan secara lisan menggunakan bahasa Arab secara tepat dan komunikatif. Keterampilan ini tidak hanya menuntut penguasaan kosakata dan struktur bahasa, tetapi juga memerlukan latihan yang berkelanjutan agar pembelajar dapat berbicara dengan lancar dan percaya diri.[5]

Namun demikian, dalam praktiknya banyak pembelajar bahasa Arab, khususnya pemula, mengalami kesulitan dalam menguasai maharah kalam. Kesulitan tersebut antara lain disebabkan oleh keterbatasan kosakata, kurangnya kesempatan untuk berlatih berbicara, serta metode pembelajaran yang masih berfokus pada aspek tata bahasa dan membaca. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab secara lebih efektif dan menarik.

Salah satu media yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran maharah kalam adalah video pembelajaran melalui platform YouTube. Video pembelajaran memungkinkan peserta didik untuk mendengarkan pelafalan bahasa secara langsung, mengamati penggunaan bahasa dalam konteks percakapan, serta menirukan ungkapan-ungkapan yang digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Hal ini menjadikan YouTube sebagai salah satu sumber belajar alternatif yang potensial dalam pembelajaran bahasa Arab.

Di antara berbagai kanal pembelajaran bahasa Arab yang tersedia di YouTube, salah satu kanal yang cukup dikenal adalah Learn Arabic with Asmae. Kanal ini menyajikan berbagai materi pembelajaran bahasa Arab yang dirancang khusus untuk pemula, seperti kosakata dasar, percakapan sehari-hari, serta latihan berbicara yang disampaikan secara sederhana dan mudah dipahami. Penyajian materi dalam bentuk video interaktif menjadikan kanal ini menarik bagi pembelajar yang ingin mempelajari bahasa Arab secara mandiri.

[5] Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2017), hlm. 138.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas pemanfaatan media digital dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Lestari dan M. Abdul Hamid dalam jurnal *Arabiyatuna* menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan motivasi belajar serta membantu peserta didik dalam memahami materi bahasa secara lebih efektif.[6] Penelitian lain yang dilakukan oleh Nurul Hidayah dalam jurnal *Al-Ta'rib* menyimpulkan bahwa pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran bahasa Arab mampu meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik, khususnya dalam aspek mendengar dan berbicara.[7]

Selain itu, penelitian oleh Ahmad Muradi dalam jurnal *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* juga menunjukkan bahwa media audiovisual memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa Arab peserta didik karena memberikan contoh penggunaan bahasa secara langsung dalam konteks nyata.[8]

Meskipun berbagai penelitian tersebut telah membahas pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran bahasa Arab, sebagian besar penelitian masih berfokus pada efektivitas penggunaan media secara umum dalam proses pembelajaran di kelas. Penelitian yang secara khusus menganalisis konten pembelajaran maharah kalam pada kanal YouTube tertentu masih relatif terbatas.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis konten pembelajaran maharah kalam yang terdapat pada kanal YouTube *Learn Arabic with Asmae*, khususnya yang ditujukan bagi pembelajar pemula. Analisis ini meliputi bentuk penyajian materi, jenis latihan percakapan yang digunakan, serta kesesuaian materi dengan kebutuhan pembelajaran bahasa Arab tingkat dasar.

---

[6] Ayu Lestari & M. Abdul Hamid, "Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, Vol. 4 No. 2 (2020), hlm. 215.
[7] Nurul Hidayah, "Pemanfaatan YouTube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 9 No. 1 (2021), hlm. 67.
[8] Ahmad Muradi, "Media Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, Vol. 5 No. 2 (2018), hlm. 180.

Adapun pembaruan (novelty) dari penelitian ini terletak pada fokus kajian yang secara spesifik menganalisis konten pembelajaran maharah kalam pada kanal YouTube *Learn Arabic with Asmae* sebagai media pembelajaran bahasa Arab bagi pemula. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pemanfaatan media digital, khususnya YouTube, sebagai sumber belajar alternatif dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam meningkatkan keterampilan berbicara bagi pembelajar pemula.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik untuk meneliti kanal Youtube tersebut dengan mendeskripsikan isi konten yang dipilih ke dalam artikel ini. Sehingga harapannya dengan adanya artikel ini pengajar maupun peserta didik dapat memanfaatkan kanal *Learn Arabic With Asmae* sebagai sumber ajar dan belajar. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1) Mengapa Youtube dapat digunakan sebagai media memperoleh keterampilan berbicara?.
2) Bagaimana analisis konten terhadap kanal Youtube *Learn Arabic with Asmae* pada video tema maharah kalam bahasa Arab untuk pemula?.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitis. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena yang terjadi secara mendalam melalui analisis terhadap data yang bersifat deskriptif, baik berupa kata-kata, teks, maupun informasi visual.[9] Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan isi serta karakteristik materi pembelajaran yang terdapat dalam konten video pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan studi literatur, yaitu dengan mengkaji berbagai sumber pustaka yang relevan seperti buku, jurnal ilmiah, dan sumber akademik lainnya yang berkaitan dengan media pembelajaran, pembelajaran

[9] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 6.

bahasa Arab, serta analisis konten media digital. Studi literatur dilakukan untuk memperkuat landasan teoritis yang digunakan dalam penelitian ini.[10]

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis konten (content analysis). Analisis konten merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis pesan atau informasi yang terdapat dalam suatu media komunikasi secara sistematis, objektif, dan mendalam.[11] Melalui metode ini, peneliti dapat mengidentifikasi tema, pola penyajian, serta makna yang terkandung dalam suatu konten media, baik dalam bentuk teks maupun audiovisual.

Objek dalam penelitian ini adalah konten video pembelajaran bahasa Arab pada kanal YouTube *Learn Arabic with Asmae*, khususnya video yang berkaitan dengan materi maharah kalam bagi pembelajar pemula. Kanal tersebut dapat diakses melalui platform YouTube pada alamat:

https://www.youtube.com/@LearnArabicwithAsmae

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung konten video yang terdapat pada kanal YouTube tersebut. Peneliti menonton video-video yang relevan dengan materi maharah kalam, kemudian mencatat informasi penting yang berkaitan dengan isi materi, bentuk penyajian pembelajaran, serta metode latihan percakapan yang digunakan. Sementara itu, teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa judul video, deskripsi video, durasi tayangan, serta materi yang disampaikan dalam video pembelajaran.[12]

Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan model analisis data Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 14.
[11] Klaus Krippendorff, *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (California: Sage Publications, 2013), hlm. 24.

[12] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm. 274.

data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.[13] Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Pada tahap penyajian data, data yang telah dipilih kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk tabel atau uraian deskriptif sehingga memudahkan dalam proses analisis. Sedangkan pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti menginterpretasikan data untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai karakteristik materi maharah kalam yang terdapat dalam konten video tersebut.

Untuk mempermudah proses analisis, peneliti melakukan klasifikasi terhadap konten video dengan menggunakan tabel analisis yang mencakup beberapa aspek, antara lain judul video, pokok materi yang dibahas, durasi video, serta sumber atau referensi materi yang digunakan dalam penyampaian pembelajaran. Melalui klasifikasi ini, peneliti dapat mengidentifikasi pola penyajian materi serta karakteristik konten pembelajaran yang disampaikan dalam video.

Adapun untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari konten video dengan berbagai sumber literatur yang relevan seperti buku dan jurnal ilmiah yang membahas tentang pembelajaran bahasa Arab serta penggunaan media digital dalam proses pembelajaran.[14] Triangulasi ini bertujuan untuk meningkatkan validitas dan kredibilitas hasil penelitian.

Melalui metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai isi, karakteristik, serta pola penyajian materi maharah kalam dalam kanal YouTube Learn Arabic with Asmae, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pemanfaatan media digital sebagai sumber belajar alternatif dalam pembelajaran bahasa Arab bagi pemula.

HASIL DAN PEMBAHASAN

[13] Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis* (California: Sage Publications, 2014), hlm. 12.
[14] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 125.

1. **Youtube Sebagai Media Melatih Keterampilan Berbicara (Maharah Kalam) Bahasa Arab**

Sebagai landasan sebelum menelaah lebih jauh mengenai potensi kanal YouTube *Learn Arabic With Asmae* dalam pembelajaran maharah kalam, penting untuk memetakan jangkauan platform ini secara global. Data statistik berikut menyajikan sebaran basis pengguna YouTube di berbagai negara, yang menunjukkan betapa masifnya penetrasi platform ini sebagai media informasi dan edukasi saat ini.



Sumber: https://datareportal.com/reports/digital-2026-global-overview-report.-31/04/2026

Melihat dari data tersebut, sangat jelas bahwa YouTube telah menjadi ekosistem digital yang sangat masif dengan jangkauan global yang luar biasa. Fakta bahwa Indonesia menempati urutan ketiga dunia dengan 151 juta pengguna aktif menunjukkan bahwa platform ini bukan lagi sekadar alternatif, melainkan media utama yang sangat dekat dengan keseharian pembelajar. Berdasarkan laporan dari We Are Social dan Hootsuite, mayoritas pengguna Youtube di dunia adalah laki-laki dengan kategori usia 25-34 tahun, yakni sebanyak 12,4%, sedangkan perempuan di kategori usia yang sama hanya 9,1%.

YouTube secara sederhana adalah sebuah platform tempat orang-orang dari seluruh dunia bisa menonton, mengunggah, dan berbagi video secara gratis. Sejak muncul pada tahun 2005, YouTube sudah bukan lagi sekadar tempat mencari hiburan atau musik saja, melainkan sudah menjadi mesin pencari terbesar kedua di dunia setelah Google.[15] Artinya, orang sekarang lebih suka mencari tutorial atau penjelasan materi lewat video daripada hanya membaca teks. Semua konten di dalamnya dibuat oleh pengguna (*user-generated content*), sehingga topiknya sangat beragam, mulai dari vlog harian sampai materi pelajaran sekolah yang serius.[16]

Dalam dunia pendidikan, YouTube dianggap sebagai media belajar audio-visual (dengar-lihat) yang sangat ampuh. Platform ini punya banyak fitur yang memudahkan siswa, seperti teks terjemahan (*subtitle*), pilihan untuk mempercepat atau memperlambat suara video, hingga kolom komentar untuk bertanya langsung.[17] Bagi yang sedang belajar bahasa asing, YouTube sangat membantu karena siswa bisa melihat langsung bagaimana sebuah kata diucapkan, ekspresi wajah pembicaranya, hingga gerakan tubuhnya, sehingga belajar terasa lebih nyata dan tidak membosankan.[18]

Dalam pembelajaran bahasa Arab, YouTube memiliki peran yang sangat spesifik untuk mengasah keterampilan berbicara atau *Maharah Kalam*. Jika selama ini buku teks hanya memberikan tulisan, YouTube hadir memberikan "nyawa" pada kata-kata tersebut melalui perpaduan suara dan visual secara bersamaan. Platform ini menjadi solusi efektif bagi pembelajar yang kesulitan menemukan lingkungan berbahasa Arab (*bi'ah lughawiyyah*) dalam kehidupan sehari-hari.[19] Melalui konten video yang menampilkan penutur asli, siswa tidak hanya sekadar mendengar, tetapi

[15] R. Watkins dan D. Wilkins, "YouTube in the Classroom: Using Video to Support Student Learning", *Journal of Digital Education*, Vol. 15, No. 2 (2024), hlm. 45.
[16] Chris Anderson, *The Long Tail: Why the Future of Business is Selling Less of More*, (New York: Hyperion, 2022), hlm. 112.
[17] Nurfadhillah, *Media Pembelajaran: Pengertian, Ciri-ciri, dan Kelebihannya*, (Bekasi: Ulil Albab Institute, 2021), hlm. 92.
[18] Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2021), hlm. 160.
[19] Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2021), hlm. 162.

juga dapat mengamati secara langsung bagaimana makhraj (tempat keluarnya huruf) diucapkan dengan benar melalui gerakan bibir dan ekspresi pembicara.[20]

Lebih jauh lagi, YouTube mendukung proses penguasaan *Maharah Kalam* melalui teknik imitasi atau peniruan yang intensif. Pembelajar dapat memanfaatkan fitur kontrol video untuk mempraktikkan metode *shadowing*, yaitu menirukan gaya bicara, intonasi, hingga artikulasi penutur asli secara berulang-ulang.[21] Hal ini sangat krusial agar kemampuan bicara siswa tidak hanya benar secara kaidah, tetapi juga terdengar natural. Dengan beragamnya topik percakapan yang tersedia, YouTube mampu membantu siswa memperkaya kosakata praktis sekaligus membangun rasa percaya diri untuk mulai berkomunikasi secara lisan.[22]

2. Analisis konten *kalam* pada video pengajaran Bahasa Arab di kanal youtube *Learn Arabic With Asmae*

Kanal YouTube Learn Arabic with Asmae merupakan salah satu platform edukasi bahasa Arab yang paling populer dan relevan bagi pembelajar tingkat dasar hingga menengah di seluruh dunia. Berdasarkan data tahun 2026, kanal ini telah mencapai lebih dari 422.000 pelanggan (*subscribers*), dengan video terpopulernya yang berjudul *"Learn Arabic from scratch: Lesson 1"* telah ditonton lebih dari 3,1 juta kali. Fokus utama kanal ini adalah memberikan pengalaman belajar yang praktis, di mana bahasa Arab tidak disajikan sebagai rangkaian rumus tata bahasa yang kaku, melainkan sebagai alat komunikasi yang nyata dan hidup.

Salah satu keunikan yang menonjol dari kanal ini adalah pendekatan sang pengajar, Asmae, yang menekankan pada kombinasi antara perbendaharaan kata (*vocabulary*), pola kata kerja (*verb patterns*), dan praktik berbicara langsung. Setiap video dirancang agar penonton terlibat aktif melalui perintah *"repeat after me"* (ulangi setelah saya), yang secara teknis sangat mendukung pengembangan

[20] Nurfadhillah, *Media Pembelajaran: Pengertian, Ciri-ciri, dan Kelebihannya*, (Bekasi: Ulil Albab Institute, 2021), hlm. 95.
[21] J.C. Richards, *Teaching Listening and Speaking: From Theory to Practice*, (Cambridge: Cambridge University Press, 2023), hlm. 215.
[22] Nurul Huda, "Optimalisasi Media YouTube dalam Pembelajaran Maharah Kalam di Era Digital", *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 6, No. 1 (2025), hlm. 50.

Maharah Kalam. Selain itu, visualisasi yang jelas pada gerakan bibir pengajar memberikan kemudahan bagi pembelajar untuk meniru *makharijul huruf* dengan lebih presisi. Dengan menyertakan materi latihan audio yang dapat diulang setiap hari, kanal ini berhasil menciptakan sistem latihan mandiri yang efektif bagi siapa saja yang ingin mencapai kefasihan berbicara bahasa Arab secara otodidak.



Sumber: https://www.youtube.com/@learnarabicwithasmae

Gambar. 1 Profil Kanal Youtube Learn Arabic With Asmae

Peneliti mengklasifikasikan video pada tema "*The Speaking Course For Absolute Beginners*" yang diposting di Youtube oleh kanal Learn Arabic With Asmae sebagai berikut:

Judul video	Pembahasan	Durasi	Total ditonton
Learn Arabic from scratch: Lesson 1 - The Speaking Course for	Kalimat: 1. Saya mau itu 2. Saya tidak mau itu. 3. Saya mau belajar 4. Saya mau belajar Bahasa Arab.	10:06 Menit	3,2 jt x

Absolute Beginners			
Learn Arabic from scratch : Lesson 2 - The Speaking Course for Absolute Beginners	Mengulangi materi divideo sebelumnya dan belajar kalimat baru: 1. Saya paham Bahasa Arab. 2. Saya ingin memahami Bahasa Arab. 3. Saya ingin memahami itu. 4. Saya tidak paham itu. 5. Saya tidak mau memahami. 6. Saya paham sedikit. 7. Saya sangat paham. 8. Saya paham Bahasa Arab dengan baik.	11:42 Menit	950 rb x
Learn Arabic from scratch : Lesson 3 - The Speaking Course for Absolute Beginners	Kalimat: 1. Saya paham Bahasa inggris dengan baik. 2. Saya paham Bahasa inggris dan Arab. 3. Saya berbicara Bahasa inggris dan arab. 4. Saya paham Bahasa inggris dan ingin belajar Bahasa arab. 5. Saya ingin berbicara Bahasa Arab. 6. Saya ingin berbicara denganmu 7. Ya, saya juga. 8. Saya juga ingin belajar Bahasa arab. 9. Saya juga berbicara Bahasa arab dengan sangat baik.	11:15 Menit	536 rb x

	10. Saya juga berbicara Bahasa Arab sedikit.		
Learn Arabic from scratch : Lesson 4 - The Speaking Course for Absolute Beginners	Kalimat: 1. Saya di sini. 2. Saya dari sini. 3. Saya tidak di sini 4. Saya tidak dari sini. 5. Saya tinggal di sini. 6. Saya tidak tinggal di sini 7. Saya tinggal di sini satu tahun. 8. Saya tinggal di sini sejak lama. 9. Saya di sini sejak setahun. 10. Saya tinggal di dubai sejak lama. 11. Saya tinggal di Dubai sejak dulu/lama dan saya berbicara Bahasa arab sedikit.	17:07	435 rb x
Learn Arabic from scratch : Lesson 5 - The Speaking Course for Absolute Beginners	Kalimat: 1. Saya bisa belajar dengan cepat. 2. Apakah saya bisa belajar Bahasa Arab dengan cepat? 3. Saya bisa pergi sekarang 4. Saya bisa pergi dengan cepat. 5. Saya tidak bisa pergi sekarang 6. Saya bisa tinggal di sini. 7. Saya tidak bisa tinggal di sini lagi.	14:46	285 rb x

Table 1. klasifikasi video tema "*The Speaking Course For Absolute Beginners*"

Dari data diatas dapat dipahami bahwa salah satu konten pembelajaran Bahasa Arab yang disajikan oleh kanal Learn Arabic With Asmae terdapat tema berbicara. Total

ada lima video dengan tema berbicara Bahasa Arab pemula dengan dirasi video rata-rata 10 menit lebih.



Gambar 2 kanal Learn Arabic With Asmae Konten *The Speaking For Absolute Beginners*

Materi yang disajikan materi berupa potongan kalimat Bahasa arab dalam videonya lengkap dengan harakat dan terjemahannya. Tahapannya yaitu *native speaker* mengucapkan per kata hingga per kalimat beberapa kali dengan pelan kemudian penonton diajak untuk mengikutinya dengan memberikan jeda waktu untuk penonton. Diakhir video disajikan kalimat yang Panjang dari kalimat-kalimat pendek yang telah disajikan diawal video dan penonton disarankan untuk pouse video dan mengulanginya berkali-kali.

1.Teks pada video pertama

No	Bahasa Arab
1	أُرِيْدُ ذَلِكَ
2	لَا أُرِيْدُ ذَلِكَ
3	أُرِيْدُ أَنْ أَتَعَلَّمَ
4	أُرِيْدُ أَنْ أَتَعَلَّمَ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ

2.Teks pada video kedua

No	Bahasa Arab
1	أَنَا أَفْهَمُ الْعَرَبِيَّةَ
2	أَنَا أَفْهَمُ قَلِيْلًا
3	أَنَا أُرِيْدُ أَنْ أَفْهَمَ الْعَرَبِيَّةَ
4	أَنَا أُرِيْدُ أَنْ أَفْهَمَ ذَلِكَ
5	أَنَا لَا أَفْهَمُ ذَلِكَ
6	أَنَا لَا أُرِيْدُ أَنْ أَفْهَمَ
7	أَنَا أَفْهَمُ قَلِيْلًا
8	أَنَا أَفْهَمُ جَيِّدًا
9	أَنَا أَفْهَمُ الْعَرَبِيَّةَ جَيِّدًا

3. Teks pada video ketiga

No	Bahasa Arab
1	أَنَا أَفْهَمُ الْإِنْجِلِيْزِيَّةَ جَيِّدًا
2	أَنَا أَتَكَلَّمُ الْإِنْجِلِيْزِيَّةَ وَالْعَرَبِيَّةَ
3	أَنَا أَفْهَمُ الْإِنْجِلِيْزِيَّةَ وَأُرِيْدُ أَنْ أَتَعَلَّمَ الْعَرَبِيَّةَ
4	أُرِيْدُ أَنْ أَتَكَلَّمَ الْعَرَبِيَّةَ

No	Bahasa Arab
5	أُرِيْدُ أَنْ أَتَكَلَّمَ مَعَكَ
6	نَعَمْ، أَنَا أَيْضًا
7	أَنَا أَيْضًا أُرِيْدُ أَنْ أَتَعَلَّمَ الْعَرَبِيَّةَ جَيِّدًا
8	أَنَا أَيْضًا أُرِيْدُ أَنْ أَتَعَلَّمَ الْعَرَبِيَّةَ قَلِيْلًا

4. Teks pada video keempat

No	Bahasa Arab
1	أَنَا هُنَا
2	أَنَا مِنْ هُنَا
3	أَنَا لَسْتُ هُنَا
4	أَنَا لَسْتُ مِنْ هُنَا
5	أَنَا أَعِيْشُ هُنَا
6	أَنَا لَا أَعِيْشُ هُنَا
7	أَنَا أَعِيْشُ هُنَا مُنْذُ سَنَةٍ
8	أَنَا أَعِيْشُ هُنَا مُنْذُ زَمَنٍ طَوِيْلٍ
9	أَنَا هُنَا مُنْذُ سَنَةٍ

No	Bahasa Arab
10	أَنَا هُنَا مُنْذُ زَمَنٍ طَوِيْلٍ
11	أَنَا أَعِيْشُ فِي دُبَي مُنْذُ زَمَنٍ طَوِيْلٍ وَأَتَكَلَّمُ الْعَرَبِيَّةَ قَلِيْلًا

5. Teks pada video kelima

No	Bahasa Arab
1	يُمْكِنُنِيْ أَنْ أَتَعَلَّمَ بِسُرْعَةٍ
2	هَلْ يُمْكِنُنِيْ أَنْ أَتَعَلَّمَ الْعَرَبِيَّةَ بِسُرْعَةٍ؟
3	يُمْكِنُنِيْ أَنْ أَذْهَبَ الْآنَ
4	يُمْكِنُنِيْ أَنْ أَذْهَبَ بِسُرْعَةٍ
5	لَا يُمْكِنُنِيْ أَنْ أَذْهَبَ الْآنَ
6	يُمْكِنُنِيْ أَنْ أَعِيْشَ هُنَا
7	لَا يُمْكِنُنِيْ أَنْ أَعِيْشَ هُنَا بَعْدَ الْآنَ

Berdasarkan analisis yang telah dipaparkan, video pengajaran pada kanal Learn Arabic With Asmae mempunyai potensi untuk dijadikan media pembelajaran berbicara Bahasa Arab untuk tingkat pemula. Media tersebut dapat dengan mudah digunakan secara langsung oleh peserta didik atau pengajar di kelas. Video tersebut disajikan oleh kreatornya berupa playlist supaya memudahkan penonton untuk menemukan video lanjutannya.

Selain itu, di kanal Learn Arabic With Asmae setiap konten dengan tema *The Speaking For Absolute Beginners* yang dibuat untuk pemula memiliki durasi waktu yang ideal rata-rata 10 menit lebih, pada visual video yang disajikan sangat menarik dari pilihan warna background dan pencahayaanya yang terang sehingga membuat penonton jadi betah untuk menontonnya dan audio yang sangat jernih menjadi aspek yang sangat penting agar kalimat yang diucapkan jelas. Selain itu, tulisan

teksnya sederhana dan memiliki ukuran yang tidak terlalu kecil sehingga memudahkan penonton untuk membaca dan terdapat jeda pada video digunakan untuk memberikan waktu penonton dalam mengikuti cara pengucapannya.

KESIMPULAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, teknologi dimanfaatkan untuk menghadirkan berbagai inovasi pembelajaran, salah satunya melalui penggunaan media digital. terdapat empat keterampilan utama yang harus dikuasai oleh pembelajar Bahasa Arab, yaitu maharah al-istima' (keterampilan mendengar), maharah al-kalam (keterampilan berbicara), maharah al-qira'ah (keterampilan membaca), dan maharah al-kitabah (keterampilan menulis. Maharah kalam berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengekspresikan pikiran, ide, atau perasaan secara lisan menggunakan bahasa Arab secara tepat dan komunikatif. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada konten berbicara bahasa Arab untuk pemula, dihasilkan bahwa konten pada kanal Youtube Learn Arabic With Asmae memiliki potensi untuk dijadikan sebagai media belajar Bahasa Arab.

Kelebihannya adalah setiap konten dengan tema *The Speaking For Absolute Beginners* yang dibuat untuk pemula memiliki durasi waktu yang ideal rata-rata 10 menit lebih, pada visual video yang disajikan sangat menarik dari pilihan warna background dan pencahayaanya yang terang sehingga membuat penonton jadi betah untuk menontonnya dan audio yang sangat jernih menjadi aspek yang sangat penting agar kalimat yang diucapkan jelas. Selain itu, tulisan teksnya sederhana dan memiliki ukuran yang tidak terlalu kecil sehingga memudahkan penonton untuk membaca dan terdapat jeda pada video digunakan untuk memberikan waktu penonton dalam mengikuti cara pengucapannya.

DAFTAR PUSTAKA

Acep Hermawan (2018), *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ahmad Fuad Effendy (2018), *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat.

Ahmad Muradi (2018), "Media Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, Vol. 5 No. 2.

Ayu Lestari & M. Abdul Hamid (2020), "Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, Vol. 4 No. 2

Azhar Arsyad (2017), *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Chris Anderson (2022), *The Long Tail: Why the Future of Business is Selling Less of More*, New York: Hyperion.

Dudi Imanuddin (2019), "Pemanfaatan YouTube sebagai Media Pembelajaran," *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 3 No. 1.

J.C. Richards (2023), *Teaching Listening and Speaking: From Theory to Practice*, Cambridge: Cambridge University Press.

Klaus Krippendorff (2013), *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (California: Sage Publications,

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (2018), Bandung: Remaja Rosdakarya.

Matthew B. Miles (2014), A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis* (California: Sage Publications.

Nurfadhillah (2021), *Media Pembelajaran: Pengertian, Ciri-ciri, dan Kelebihannya*, Bekasi: Ulil Albab Institute.

Nurul Hidayah (2021), "Pemanfaatan YouTube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 9 No. 1.

Nurul Huda (2025), "Optimalisasi Media YouTube dalam Pembelajaran Maharah Kalam di Era Digital", *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 6, No. 1.

R. Watkins dan D. Wilkins (2024), "YouTube in the Classroom: Using Video to Support Student Learning", *Journal of Digital Education*, Vol. 15, No. 2.

Sugiyono (2020), *Metode Penelitian Kualitatif* , Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto (2019) , *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta,